

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan yang akan disajikan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dideskripsikan dengan memanfaatkan bahasa ilmiah.

Dikutip dari buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, Erickson menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap sesuatu yang diteliti.²

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data akan berwujud kata-kata dan disajikan secara ilmiah apa adanya. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Data akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Dengan demikian, peneliti dapat memaparkan dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm., 6

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm., 7

faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *online*, serta solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang di kelas V A.

Penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi “sistem terbatas” (*bounded system*) atas satu kasus khusus atau pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian dan data secara mendalam. Beragam sumber informasi yang kaya akan konteks dilakukan untuk penggalian data.³

Jadi, pendekatan studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Peneliti memilih studi kasus, karena studi kasus dapat memperlihatkan berbagai permasalahan dalam implementasi pembelajaran *online* yang dilaksanakan. Dengan demikian, dapat diketahui implementasi pembelajaran *online*, pendukung dan hambatan serta solusi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti berperan penting dalam proses penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah adalah peneliti sendiri. Penulis kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

³ Lisa Rahmi Ananda dan Ika Febrian Kristiana, *Studi Kasus : Kematangan Sosialisasi Pada Siswa Home schooling*, dalam Jurnal Empati: Vol. 6 No. 1 (2016)

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴ Peneliti selaku instrumen utama, berada di lokasi penelitian agar bisa berhubungan langsung dengan informan.⁵

Dapat disimpulkan, bahwa peneliti memiliki peranan yang sangat penting karena mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu MI Manbaul Ulum Buntaran. Seperti pengambilan data melalui wawancara, angket maupun tes tulis. Supaya lebih mudah mendapatkan data, peneliti harus beradaptasi dan berinteraksi kepada informan.

Berhubung pembelajaran dilaksanakan secara *online*, penelitian dapat dilaksanakan secara *online* atau datang langsung ke MI Manbaul Ulum Buntaran untuk menemui informan yang benar-benar dibutuhkan. Peneliti harus berusaha menyikapi setiap perubahan yang terjadi di lapangan dengan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan unit, bagian, kelompok, atau dimana orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin

⁴ Sugono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm., 222

⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, Memilih Diantara Lima Pendekatan* Pustaka Pelajar Edisi 3.

diteliti.⁶ Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan fokus masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wilayah Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, yang bertepatan di Desa Buntaran. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *online* di MI Manbaul Ulum Buntaran di Jln. Masjid N0. 29 MI Manbaul Ulum Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Status lembaga MI Manbaul Ulum Buntaran masih swasta, namun MI Manbaul Ulum Buntaran ini mampu menarik siswa dengan jumlah 534 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang penting untuk mengetahui kevalitan dari sebuah penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana seluruh data dihasilkan.⁸ Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm., 102

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 157

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.,

(langsung dari objeknya).⁹ Dalam hal ini, data yang dibutuhkan adalah data yang berkaitan objek penelitian. Sumber data primer yang dimaksud adalah guru matematika dan 6 siswa sebagai sampel.

Pemilihan 6 siswa untuk menjadi sampel berdasarkan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.¹⁰

Diketahui jumlah seluruh siswa kelas V adalah delapan puluh dua siswa yang terdiri dari empat kelas. Yaitu kelas V-A 22 siswa, kelas V-B 20 siswa, kelas V-C 20 siswa, dan kelas V-D juga 20 siswa. Dari keempat kelas tersebut peneliti menentukan kelas V-A yang akan dijadikan populasi penelitian. Kemudian dari kelas V-A yang terdiri dari 22 siswa, peneliti memilih 6 siswa yang dijadikan sampel atau subjek penelitian, yaitu 2 siswa dari nilai rata-rata rendah, 2 siswa dari nilai rata-rata kurang, dan 2 siswa dari nilai rata-rata tinggi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹¹ Sumber data sekunder

⁹ Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metode Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm., 66

¹⁰ Sandu Siyoto, M. dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm., 65

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* hlm. 132

yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode baik secara komersial maupun non komersial.¹²

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah profil madrasah, visi, dan misi madrasah. Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti datang langsung ke madrasah. Jika tidak memungkinkan untuk datang langsung, peneliti akan menghubungi petugas madrasah yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data merupakan bahan berupa keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.¹³

Mamik menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, serta sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpersan serta wawancara mendalam¹⁴.

Adapun teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

¹² Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metode Penelitian* Hlm., 68

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 103

¹⁴ Ibid., hlm., 104

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera.¹⁵Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat secara terstruktur mengenai fenomena yang terjadi. Pada teknik ini peneliti mengamati secara langsung implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V. Data hasil observasi dapat menjadi pertimbangan saat menganalisis data yang didapatkan oleh peneliti.

2. Tes Tulis

Metode tes tulis adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁶ Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berbentuk uraian. Materi tes yang diberikan adalah volume bangun ruang.

Tes tulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika. Tes tersebut akan mendukung peneliti mendapatkan data tentang impementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V. Tes tulis akan diberikan secara langsung kepada siswa

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 156

¹⁶ *Ibid.*, hlm., 193

dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan.

3. Wawancara

Menurut Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewees*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang memiliki maksud tertentu.¹⁷ Wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden, sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Adapun wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, agar narasumber lebih mudah mengikuti alur penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan wawancara terstruktur bertujuan untuk membatasi fokus pembicaraan wawancara yang sedang dilaksanakan agar tidak melebar atau keluar dari pembahasan. Wawancara yang dilaksanakan bertujuan untuk memenuhi data penelitian.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...* Hlm. 186

¹⁸ Suryadi dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016). Hlm 183

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya, barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁹ Dokumentasi merupakan data yang data tertulis yang didapatkan dari lokasi penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang berupa profil MI Manbaul Ulum Buntaran, daftar nama siswa kelas V-A MI Manbaul Ulum Buntaran Tulungagung, serta foto-foto kegiatan dalam proses pembelajaran.

5. Angket

Kuersioner atau bisa disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.²⁰ Peneliti memberikan angket kepada siswa bertujuan untuk mendapatkan data tentang kriteria aktivitas siswa selama melaksanakan pembelajaran *online* di rumah. Semakin tinggi hasil angket berarti semakin tinggi kriteria yang dimiliki oleh siswa. Angket diberikan secara langsung kepada sampel dengan mematuhi protokol kesehatan.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 158

²⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2016), hlm. 199

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menganalisis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Bogdan dan Biklen dalam Moleong menyatakan bahwa

“Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapa diceritakan kepada orang lain”.²¹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang menyajikan data berupa kata-kata bukan angka. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.²²

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dan perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm., 248

²² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm., 123

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

Peneliti memilih data yang diperlukan dari hasil observasi, wawancara, angket, tes tulis, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diseleksi kesesuaiannya dengan penelitian dan data yang tidak sesuai akan dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.²⁴

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data *collection*. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁵ Dengan menyajikan data mudah untuk memahami data dan merencanakan langkah selanjutnya. Hal itu berguna untuk memudahkan memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm., 92

²⁴ Ibid., hlm., 94

²⁵ Ibid, hlm., 95

sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶

Peneliti mendeskripsikan dari awal sampai akhir data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis serta dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, bagan, tabel, dan lain-lain disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.²⁷ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

²⁶ Ibid., hlm., 96

²⁷ Huberman, A. Michael dan Matchew, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm., 128

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berbagai data yang ditelaah di kumpulkan. Kesimpulan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Moelong dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temua perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut.²⁹

1. Ketekunan/Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³⁰ Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan tekun dan rinci mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang implementasi

²⁸ Ibid., hlm., 132

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 173

³⁰ Ibid., hlm. 329

pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³¹ Dalam hal ini yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya :

- a) Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan.
- b) Meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, tes, dokumentasi ataupun angket.
- c) Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detainya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data itu. Data yang lain dimaksudkan digunakan sebagai perbandingan dari data yang diperoleh sebagai usaha peneliti untuk melakukan pengecekan data.

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hlm.330

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi jenis triangulasi sumber, metode, dan triangulasi waktu. Patton dalam Moleong menyatakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³² Peneliti melakukan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dan dokumentasi untuk memperoleh jawaban yang paling relevan dengan penelitian

Padat Triangulasi metode, dalam prakteknya, peneliti menggunakan triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dokumentasi serta angket untuk teknik pengumpulan data.

Triangulasi waktu. Triangulasi juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik salah satunya adalah observasi, wawancara, angket. Wawancara dan observasi dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Sedangkan waktu pemberian angket juga dengan waktu yang telah di sepakati. Penelitian akan memberikan data yang lebih valid dengan peneliti berhubungan secara langsung oleh subjek.

³² Ibid., hlm. 330

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.³⁴ Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara dengan rekan-rekan mahasiswa. Hal ini dilakukan bertujuan agar peneliti memperoleh masukan dan evaluasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan teman sejawat untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan melalui diskusi dan tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan teman sejawat secara berulang untuk mempertimbangkan kembali hasil penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar penelitian lebih terarah sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J Moleong yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal untuk mengurus perizinan penelitian.
- b. Memilih dan merumuskan fokus penelitian.

³⁴ Ibid., hlm., 332

- c. Menentukan judul penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan terkait dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan empat teknik yang dilakukan yaitu observasi, tes, wawancara terstruktur, dan dokumentasi
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran, yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang mana peneliti akan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan. yaitu dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian

dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.